

Lampiran Modul 5: Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat

Nama Modul	Modul Mata Kuliah
Level Program Studi	S1
Kode Mata Kuliah	138K1022
Sub Judul, Jika Ada	-
Nama Mata Kuliah	Modul Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat
Disajikan pada Semester	I
Penganggung Jawab Mata Kuliah	Muhammad Arsyad, S.KM, M.Kes
Tim Pengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Suriah, S.KM, M.Kes 2. Indra Dwinata, S.KM, MPH 3. Dr. Irwandy, S.KM, M.Kes, M.Sc.PH 4. Yahya Thamrin, S.KM, M.Kes, MOHS, PhD 5. Muh. Yusri Abadi, S.KM, M.Kes 6. Dr. Apik Indarty Moedjiono, S.KM, M.Si 7. Muh. Fajaruddin Natsir, S.KM, M.Kes
Bahasa	Bahasa Indonesia
Kaitan dengan Kurikulum	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib yang disajikan pada semester 1.
Metode Pembelajaran,	Mata kuliah disajikan dalam bentuk kuliah dengan metode <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Diskusi kelompok kecil 3. Cooperative learning 4. Collaborative learning
Jumlah Jam Pembelajaran	Ukuran kelas untuk kuliah adalah sekitar 60 siswa Jam kontak untuk kuliah adalah 23.3 jam, penugasan 28 jam untuk tugas terstruktur, dan 28 jam untuk pembelajaran mandiri
Beban Mata Kuliah	Untuk mata kuliah ini, mahasiswa diwajibkan untuk memenuhi minimal 79 jam dalam satu semester, yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> - 23,3 jam untuk kuliah, - 28 jam untuk tugas terstruktur, - 28 jam untuk belajar mandiri,
Jumlah SKS	2 SKS
Persyaratan mengikuti ujian	Kehadiran, sikap dan perilaku selama proses perkuliahan dan berdasarkan rubrik penilaian tatap muka
Mata kuliah yang dipersyaratkan sebelum mengikuti mata kuliah ini	Tidak ada

Tujuan/Capaian Pembelajaran	Setelah menyelesaikan mata kuliah Kesehatan Masyarakat Dasar, mahasiswa diharapkan mampu: CPMK 1: Mampu menjelaskan sejarah, situasi dan perkembangan ilmu kesehatan masyarakat di tingkat lokal, nasional dan global terkait dengan indikator dan dimensi masalah kesehatan masyarakat
Bahan Kajian	Mahasiswa akan mempelajari tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan tahapan dan konteks sejarah serta pendekatan kesehatan masyarakat di tingkat dunia/global 2. Mampu menjelaskan tahapan sejarah dan konteks serta pendekatan kesehatan masyarakat tingkat daerah 3. Mampu menjelaskan tahapan dan konteks sejarah dan pendekatan kesehatan masyarakat di Indonesia dan daerah Sulawesi Selatan/Indonesia Timur 4. Mampu mendeskripsikan gambaran pembangunan kesehatan pada era sentralisasi dan era desentralisasi 5. Mampu menjelaskan sejarah perkembangan kesehatan 6. Mampu mengidentifikasi dan mendeskripsikan masalah kesehatan di Indonesia 7. Mampu menjelaskan standar pelayanan minimal di bidang kesehatan 8. Mampu mengidentifikasi dan mendeskripsikan indikator kesehatan 9. Mampu mengenal dan mendeskripsikan pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan (prima health & village alert) 10. Mampu mengidentifikasi & mendeskripsikan contoh model program pembangunan kesehatan
Bobot dan item penilaian	<ul style="list-style-type: none"> - Penugasan Terstruktur (50%) - Mida dan final test (45%) - Kehadiran (5%)
Persyaratan mengikuti kuliah, ujian dan bentuk ujian	<p>Persyaratan mengikuti kuliah dan ujian: Hadir tepat waktu dalam proses perkuliahan Menunjukkan aktivitas positif dalam proses perkuliahan Menunjukkan sikap dan perilaku positif dalam proses perkuliahan Menunjukkan penampilan rapi dan sopan dalam proses perkuliahan Menunjukkan kemampuan menyampaikan ide atau gagasan dalam proses diskusi</p> <p>Bentuk dan soal ujian: Ujian tertulis: soal esai atau pilihan ganda untuk mengukur capaian pembelajaran Ujian Lisan: Presentation</p>
Media pembelajaran yang digunakan	Ceramah/presentasi: Slides Video, PowerPoint Presentation. Studi kasus: lembar kasus
Referensi dan daftar bacaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adnani, H (2011). Ilmu kesehatan masyarakat. Yogyakarta: Nuha Medika. 2. Alhamda, S & Sriyani, Y. (2015). Buku ajar Ilmu kesehatan masyarakat. Jakarta: Deepublish. 3. Eliana & Sumiati, S. (2016). Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Pusdik SDM Kemenkes RI 4. Encang, I. (1988). Ilmu kesehatan masyarakat. Alumni: Bandung 5. Kemenkes, RI. (2016). Pedoman umum program Indonesia sehat dengan pendekatan keluarga. Jakarta: Kemenkes RI 6. Kemenkes, RI. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 43

	<p>tentang standar pelayanan minimal bidang kesehatan. Jakarta: Kemenkes RI</p> <ol style="list-style-type: none">7. Krianto, T. (2010). Pemberdayaan masyarakat dalam promosi kesehatan Promosi kesehatan teori dan aplikasi (pp. 254-283). Jakarta: Rineka Cipta.8. Notoatmodjo, S. (2007). Kesehatan masyarakat ilmu dan seni. Jakarta: Rineka Cipta.9. Aditya, D (2008). Paradigma sehat. Surakarta10. BPS. (2016). Potret awal tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable development goals di Indonesia). Jakarta: BPS11. Maulana, H.D.J. (2009). Promosi Kesehatan. Jakarta: EGC.12. Notoatmodjo, S. (2007). Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.13. Suriah, Fajarwati, I & Dachlan, D.M (2018). Pengangan Pengorganisasian Masyarakat. Makassar: Gora Pustaka Indonesia.
--	--

